BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*filed research*) yang dilakukan dengan metode kualitatif, metode kualitatif dinamakan juga metode tradisional, karena ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi seagai metode untuk penelitian. [1]

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif**,** yaitu tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamatai berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriftif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpresentasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Fiqih di SMP

[1] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 13.

Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan 6 peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih bab Shalat Berjamaah pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

E. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang mana tempat tersebut sudah dietahui oleh peneliti maka mempermudah dalam melaksanakan penelitian.

F. Data dan Sumber Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data

a. Data pokok

   1. Data tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih bab shalat berjamaah pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, media ,metode dan evaluasi pada pembelajaran Fiqih bab Shalat Berjamaah pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Data tentang hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih bab Shalat Berjamaah kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yang meliputi:
   a. Faktor pendukung
      1. Materi pembelajaran
      2. Guru
      3. Pesera didik
      4. Sarana pra sarana
      5. Lingkungan
   b. Faktor penghambat yang berhubungan dengan teknis dan nonteknis.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, berupa gambaran lokasi penelitian, letak keberadaan sekolah, data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam menunjang pembelajaran, serta jumlah siswa kelas VII, yang terdiri dari:

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin
2. Visi, misi, dan tujuan SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin
3. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

4. Keadaan guru, peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Sumber data

a. Responden

Responden adalah seseorang yang diberikan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Disini responden yang peneliti temui adalah 1 orang guru pendidikan agama Islam, 1 orang kelapa sekolah dan 6 oranga siswa siswi SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

b. Informan

Infroman adalah seseorang yang memilik banyak informasi mengenai hal-hal yang peneliti perlukan dalam penelitian. Yaitu pihak-pihak yang memberikan inromasin mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti kepala sekolah, guru-guru SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

c. Dokumen

Yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik obsevasi merupakan suatu tekni pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[2]

Teknik ini digunakan untuk mengamatai secara langsung pelaksanaan pembelajaran bab Shlat Berjamaah pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin..

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat mapun merekam apa yang akan dismpaikan atau jawaban yang diberikan.[2] Hal ini digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan kepada responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tekhnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealamiahan yang sulit diperoleh dan

---

[2] Nana Syahid Sukma dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 2005), h. 220.

[2] Mahmud, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173.

ditemukan.[3] Dalam hal ini dokumentasi sebagai penunjang atau pelengkap untuk menggali data.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaa). Krediilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.[4]

a. Triangulasi

Dalam pengujian data kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan beragai waktu.

b. Mengadakan Membercheck

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *memberchek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuia dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

c. Audit trail

Yaitu pengecekan keabsahan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah diperiksa dengan menginformasikan kepada sumber data pertama (peneliti dan anggota program dana sosial).

---

[3] *Ibid*, h. 183.

[4] Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.156.

d. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan

Pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

I. Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tekhnik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan ketika semua data telah terkumpul dan data-data tersebut di uraikan dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut di analisis dengan analisis deskriftif kualitatif dengan langkah-langkah:

a. Reduksi data (*data reduction*)

yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalis data, dan untuk mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

b. Penyajian data (*data display*)

Yaitu menyajikan data bisa menggunakan table, grafik atau yang sejenisnya. Sehingga dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi,merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[5]

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Yaitu barusaha mencari pola, model dan hubungan yang memungkinkan ditentukan data baru mengenai masalah tersebut.

2. Analisis Data

Analisi data yang digunakan adalah analisi non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisi non statistik sesuai data desktiptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian.[6] Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisisan dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara, observasi dan

[5] Sogyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2013), h. 338.

[6]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1998), h.85.

dokumentasi dengan mengadakan reduksi yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah-langkah dalam analisis data :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hala yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (Penyajian data)

   Setelah direduksi maka langkah selajutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang krediel.[7]

[7] *Ibid*, h.338.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
   b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
   c. Membuat desain proposal.
   d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengkonsultasikan desain proposal.
   b. Mengadakan seminar proposal skripsi.
   c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
   d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
   e. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden untuk menggali data.
   b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
   c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.
4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
   a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.